



**Pengaruh Penerapan Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi,  
Pemanfaatan Teknologi Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja  
Karyawan Bank BRI Lampung Tengah**

**Leni Setyawati<sup>1</sup>, Yulita Zanaria<sup>2</sup>, Angga Kurniawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Jl Ki Hajar Dewantara, 34111, Lampung, Indonesia

E-mail : [lenisetyawati0902@gmail.com](mailto:lenisetyawati0902@gmail.com)<sup>1</sup>  
[Yulitzanaria8@gmail.com](mailto:Yulitzanaria8@gmail.com)<sup>2</sup>  
[angga22.umm@gmail.com](mailto:angga22.umm@gmail.com)<sup>3</sup>

ARTICLE INFO

Article history:  
Received 01 Agustus 2023  
Received in Revised 10 Agustus 2023  
Accepted 10 September 2023

Keywords : *Effectiveness, Accounting  
Information Systems, Technology  
Utilization, Performance*

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of implementing effectiveness and trust in accounting information systems, technology utilization and human resource compensation on employee performance at Bank BRI, Central Lampung. This type of research is quantitative research. The instruments used in this study were questionnaires and observations. The data analysis technique performed is using multiple regression analysis. The results of the study show that the Effectiveness of SIA Implementing has a positive and significant impact on employee performance. SIA trust has a positive and significant influence on employee performance. The use of technology has a positive and significant impact on employee performance. Compensation has a positive and significant impact on employee performance*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner dan observasi. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan alat analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Efektivitas SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kepercayaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Expensive : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [author@institute.xxx](mailto:author@institute.xxx)

Peer review under responsibility of Expensive: Accounting Journal. [XXXX-XXXX](#)

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi pada era globalisasi saat ini bertambah pesat dengan diikutinya kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi, Kemajuan teknologi telah mengakibatkan terjadinya perubahan-perubahan yang sedemikian cepat di dalam berbagai bidang, kemajuan teknologi informasi telah menciptakan keunggulan kompetitif dalam dunia organisasi dan persaingan bisnis. Hal itu yang mengakibatkan perlu adanya suatu sistem dalam mengelola organisasi. Kemajuan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu organisasi bisnis, khususnya dalam pengolahan data yang mengalami perubahan dari sistem manual berganti menjadi sistem komputer sebagai alat pengolahan data. Pemanfaatan teknologi informasi di era globalisasi saat ini menjadi elemen penting dalam kegiatan perusahaan. Kemajuan sebuah sistem informasi juga harus didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Namun, implementasi suatu sistem dalam sebuah organisasi dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan memperoleh keberhasilan implementasi sistem atau kegagalan sistem.

Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu sistem informasi yang sangat penting bagi organisasi dalam hal mengolah berbagai data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dipersiapkan dengan tujuan untuk mengolah data akuntansi, Pemanfaatan komputer sebagai alat pengolah data digunakan untuk mengelola pekerjaan sebab daya efektivitas dan efisiensinya yang sudah terbukti bisa mempercepat kinerja. Salah satu organisasi bisnis yang memerlukan teknologi sistem informasi akuntansi yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman barang. Di bidang jasa pengiriman barang penggunaan teknologi informasi akuntansi pada suatu perusahaan juga mendatangkan pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan jasa pengiriman barang sebagai pelaku bisnis yang mengimplementasikan teknologi informasi yaitu keberhasilan sistem informasi tersebut mendatangkan dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individual maupun organisasi secara keseluruhan.

Jumaili (2015) mencoba mengukur keberhasilan sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi dengan menggunakan evaluasi pemakai. Pengukuran ini menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja yang tinggi.

Meningkatnya perkembangan dunia dan kemajuan teknologi, membuat para pemakai informasi menginginkan kecepatan arus informasi untuk diantisipasi dalam rangka pengambilan keputusan. perusahaan yang berani melakukan investasi di bidang teknologi informasi, dengan tujuan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja anggota organisasi dan institusinya.

Sistem informasi akuntansi yang telah diimplementasikan harus mampu memenuhi kebutuhan akan informasi yang bervariasi. Jika informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai, maka implementasi sistem informasi tersebut akan sia-sia. Sebaliknya jika informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan penggunanya, maka pengguna akan merasa kebutuhan akan informasi yang berkualitas dapat terpenuhi. Jika hal ini dapat tercapai maka bisa dikatakan bahwa tujuan dari sistem informasi akuntansi tersebut dapat tercapai pula. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data elektronik. Kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Nurbuyani, 2013).

Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan mengimplementasikan data. Hubungan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja menyatakan bahwa semakin baik teknologi sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Hal ini terbukti dengan adanya teknologi sistem informasi akuntansi upaya meningkatkan kinerja karyawan dengan baik dan lancar bisa tercapai, dan membuat tugas-tugas lebih mudah untuk dikerjakan (Tutut Wijayanti, 2013)

Kepercayaan adalah hal yang dibutuhkan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar dia merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugasnya di organisasi perusahaan khususnya perusahaan jasa pengiriman barang. Kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting karna dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. (Marlinawati, 2013) mengemukakan bahwa kepercayaan terhadap teknologi system informasi akuntansi dalam mengevaluasi kinerja diperlukan oleh suatu instansi untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan.

Hubungan kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja menyatakan bahwa semakin baik kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi maka semakin baik pula

kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Hal ini terbukti bahwa pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan kegiatan organisasi atau perusahaan. (Tutut Wijayanti, 2013).

Selain meningkatkan kedisiplinan, untuk meningkatkan kinerja juga diperlukan adanya Kepercayaan SIA agar dapat mencapai hasil yang memuaskan berarti memberi semangat pegawai untuk bekerja dengan baik. Menurut Handoko (2014:114), Kepercayaan SIA adalah segala sesuatu yang diterima pegawai sebagai balas jasa untuk kerja mereka, pemberian Kepercayaan SIA sangat penting bagi pegawai/karyawan guna merangsang seseorang untuk melakukan pekerjaan melebihi apa yang diinginkan oleh organisasi. Disamping itu Kepercayaan SIA juga berfungsi sebagai pengEfektivitas Penerapan SIAan bagi pegawai yang telah melakukan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Menurut Abdillah dan Wajdi (2019:59), pengaruh Kepercayaan SIA terhadap kinerja memang sangat tinggi, dengan adanya Kepercayaan SIA yang memadai maka seorang karyawan akan bekerja lebih baik.

Beberapa fenomena yang terjadi di Karyawan Bank BRI Lampung Tengah yaitu menurut pimpinan Bank BRI Lampung Tengah masih ada karyawan yang tidak disiplin dalam waktu bekerja, masih ada karyawan yang terlambat ke kantor. Adanya beberapa karyawan yang istirahat tidak pada saat jam istirahat kantor masih berlangsung dan adanya karyawan tidak terlihat di lapangan saat jam kerja masih berlangsung dan pulang kerja lebih awal. Kedisiplinan di dalam perusahaan dapat menurunkan kinerja, sehingga pekerjaan yang diberikan tidak akan selesai dengan tepat waktu dan karyawan juga tidak merasakan adanya tanggung jawab kepada pekerjaannya. Kinerja karyawan haruslah berorientasi terhadap pembenahan budaya kerja, sehingga akan tercipta karyawan yang profesional. Kinerja individu di Karyawan Bank BRI Lampung Tengah saat ini dalam pelayanannya tidak maksimal. Kasus yang terjadi di Bank BRI Lampung Tengah yaitu pelayanan dari karyawan tidak mendukung tingginya antusiasme masyarakat dalam melakukan transaksi di Bank. Efektivitas dan efisiensi petugas juga dinilai sangat kurang oleh masyarakat. Sering terlihat banyaknya masayarat yang harus menunggu dari pagi hingga siang untuk mengurus administrasi di Bank.

Penelitian yang dilakukan Trias (2017) yang berjudul pengaruh efektivitas penggunaan dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan KSP Artha Mulya dan KSP Pedesaan Artha Mandiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi akuntansi baik secara individu maupun secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan KSP Artha Mulya dan KSP

Pedesaan Artha Mandiri. Sedangkan penelitian Ni Luh (2019) yang berjudul Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa efektifitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh dari efektifitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Penelitian Dewi Sapitri (2019) yang berjudul Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Kerja Pada Kinerja Individu Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa efektivitas penerapan SIA, pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi kerja berpengaruh positif pada kinerja individu di Bakeuda Tabanan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Lampung Tengah”.

## **LANDASAN TEORI**

### **Penerapan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Efektivitas SIA adalah standar yang menguraikan sejauh mana suatu tujuan bisa diraih dari sekumpulan sumber daya yang diorganisir untuk menghimpunkan mengolah, dan mengemasi data elektronik yang selanjutnya diubah membentuk sebuah informasi yang bermanfaat dan menyajikan laporan formal yang diperlukan.

### **Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi**

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan dan untuk mengukur seberapa efektif penggunaan sistem informasi dalam perusahaan tersebut.

### **Pemanfaatan Teknologi**

Pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginprestasikan data tersebut.

### **Kompensasi**

Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima karyawan sebagai imbalan atas pekerjaan yang mereka lakukan, yang meliputi gaji yang adil sesuai dengan pekerjaan, intensif yang sesuai dengan pengorbanan, fasilitas yang memadai, dan tunjangan yang sesuai dengan harapan.

## Kinerja

Pencapaian kinerja individual dinyatakan berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Pengukuran kinerja individual ini melihat dampak sistem yang baru terhadap efektivitas penyelesaian tugas, membantu meningkatkan kinerja, dan menjadikan pemakai lebih produktif dan kreatif.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian untuk meneliti pengaruh Penerapan Efektivitas Dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Dan Kompensasi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif Terhadap Kinerja Karyawan Bank BRI Lampung Tengah.

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen (Ghozali,2016).

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.267	2.654		2.738	.007
Penerapan Efektivitas-SIA (X1)	.692	.129	.697	5.364	.000
Kepercayaan SIA (X2)	.181	.180	.123	1.006	.317
Pemanfaatan teknologi (X3)	.065	.131	.042	.498	.220
Kompensasi (X4)	.055	.242	.035	.587	.010

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di bawah, maka persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 7,267 + 0,692X_1 + 0,181X_2 + 0,065X_3 + 0,055X_4$$

Interpretasinya :

- Nilai konstanta bernilai 7,267. Nilai tersebut menyatakan bahwa apabila variabel independen (Penerapan Efektivitas SIA, Kepercayaan SIA, Pemanfaatan teknologi) dianggap konstan, maka Kinerja karyawan adalah sebesar 7,267.

- b. Koefisien regresi variabel Penerapan Efektivitas SIA bernilai positif sebesar 0,692. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Penerapan Efektivitas SIA sebesar 0,692. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- c. Koefisien regresi variabel Kepercayaan SIA bernilai positif sebesar 0,181. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Kepercayaan SIA sebesar 0,181. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- d. Koefisien regresi variabel Pemanfaatan teknologi bernilai positif sebesar -0,065. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Pemanfaatan teknologi sebesar 0,065. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).
- e. Koefisien regresi variabel Kompensasi bernilai positif sebesar 0,055. Jika di naikan sebesar satu persen maka nilai koefisien regresi variabel Kompensasi sebesar 0,055. Dengan catatan keberadaan variabel tersebut konstan (stabil).

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka dapat dimaknai dan dibahas sehingga memberikan informasi secara objektif. Dari melakukan uji analisis regresi berganda bahwa semua variabel independen terhadap variabel dependen memberikan kontribusi positif sebagai berikut:

### **Pengaruh Penerapan Efektivitas SIA (X1) Terhadap Kinerja karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Efektivitas SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penggunaan teknologi informasi di era sekarang ini merupakan elemen penting dalam aktivitas perusahaan yang membawa pengaruh besar terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis, termasuk dalam pengelolaan perbankan yang dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang tepat dan didukung oleh kemampuan personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja instansi maupun kinerja pegawai yang bersangkutan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti dapat hubungan yang searah antara efektivitas sistem informasi akuntansi dengan kinerja individual. Semakin tinggi efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual. Menurut penulis Sistem informasi akuntansi memberikan bantuan yang cukup bernilai dalam hal pembuatan keputusan, selain itu dapat membantu para penggunanya untuk dapat bekerja lebih produktif dan efisien.

Dengan lebih banyak fasilitas pendukung berupa sistem informasi akuntansi yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam instansi atau perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiningtyas (2020) yang meneliti tentang efektifitas penggunaan dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi terhadap kinerja auditor internal memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang meneliti tentang Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

### **Pengaruh Kepercayaan SIA (X2) Terhadap Kinerja karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual pada karyawan atau staf. Hal ini disebabkan sistem informasi akuntansi berupa program informasi dalam perusahaan sangat mempengaruhi dalam implementasi sistem informasi pada perusahaan atau organisasi.

Menurut penulis Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi. Semakin tinggi kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual. kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti dapat hubungan yang searah antara efektivitas dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi dengan kinerja individual. semakin tinggi kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual

Penelitian pengaruh kepercayaan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual, Sari (2019). bahwa kepercayaan sistem informasi akuntansi secara signifikan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual. Ini berarti terdapat hubungan yang searah antara kepercayaan sistem informasi akuntansi dengan kinerja individual. Kegunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisien, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu teknologi

yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi

### **Pengaruh Pemanfaatan teknologi (X3) Terhadap Kinerja karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Perkembangan teknologi yang sangat pesat telah membawa dunia memasuki era baru yang lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Pemanfaatan teknologi memudahkan dalam pencarian informasi dan memudahkan segala urusan yang sedang dikerjakan.

Menurut penulis Penggunaan teknologi dapat dikatakan memiliki manfaat yang besar jika pemakai merasa bahwa dengan penggunaan teknologi tersebut, tugas-tugas yang diemban dan dilakukan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat. Jika teknologi informasi yang tersedia cocok dengan tugas yang harus diselesaikan dan kemampuan individu pemakai, maka pemakai akan memanfaatkan teknologi sistem informasi dalam menjalankan tugas yang dibebarkannya. Hal ini akan berpengaruh pada pencapaian kinerja individual yang diharapkan, semakin baik teknologi yang diterapkan maka pencapaian kinerja individual akan semakin tinggi

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2018) yang meneliti tentang efektifitas penggunaan teknologi pada teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual. Dari penelitian ini ditemukan bahwa efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja individual.

### **Pengaruh Kompensasi (X4) Terhadap Kinerja karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Kompensasi merupakan imbalan dari perusahaan untuk diberikan kepada karyawan atas jasanya dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Tujuan perusahaan memberikan kompensasi adalah untuk menciptakan kesadaran bersama dalam bekerja diantara karyawan agar dapat bekerja sama dengan perusahaan. Tingkat Kompensasi akan menentukan skala kehidupan ekonomi karyawan sedangkan Kompensasi relatif menunjukkan Kinerja Karyawan. Dengan demikian, apabila karyawan memandang bahwa bila Kompensasi memadai maka kinerja karyawan akan naik.

Menurut penulis Adanya Kompensasi yang memadai maka seorang karyawan akan bekerja lebih baik. Kompensasi bisa dirancang secara benar untuk mencapai keberhasilan bersama sehingga karyawan merasa puas dengan jerih payah mereka dan termotivasi untuk mencapai tujuan dan sasaran bersama manajemen. Semakin besar kompensasi yang diberikan perusahaan kepada karyawannya, maka akan semakin tinggi usaha para karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.

Begitupun sebaliknya, apabila kompensasi yang diberikan kepada karyawan semakin rendah bahkan dibawah rata-rata yang telah ditetapkan dalam hukum, maka akan semakin rendah kinerja yang diberikan karyawan untuk perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan karyawan tersebut berpindah tempat ke perusahaan lain. Sedangkan jika diberikan kompensasi yang semakin meningkat, karyawan tersebut pasti akan terus memberikan kinerja yang semakin meningkat di perusahaan tersebut tanpa berpindah ke perusahaan lain.

Sama dengan penelitian Andriani (2022) yang mengemukakan bahwa variabel kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan sehingga dengan adanya peningkatan kompensasi akan meningkatkan pula kinerja karyawan. Dan pendapat terakhir menjelaskan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

### **Pengaruh Penerapan Efektivitas SIA (X1), Kepercayaan SIA (X2), Pemanfaatan teknologi (X3) dan Kompensasi (X4) Terhadap Kinerja karyawan (Y)**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Efektivitas SIA (X1), Kepercayaan SIA (X2), Pemanfaatan teknologi (X3) dan Kompensasi (X4) memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Kegunaan sistem informasi dalam suatu perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisien, tetapi juga untuk mendukung terjadinya proses kerja yang lebih efektif. Kepercayaan individu kepada teknologi informasi dalam suatu organisasi akan memudahkan tugas maupun pekerjaannya. Dengan melihat keadaan ini, jelas terlihat bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi bagi perusahaan atau organisasi, yaitu teknologi yang mampu adaptif terhadap perubahan sehingga hal itu akan menambah kepercayaan individu pengguna teknologi informasi.

Menurut penulis dalam meningkatkan kinerja juga diperlukan adanya Kepercayaan SIA agar dapat mencapai hasil yang memuaskan berarti memberi semangat pegawai untuk bekerja dengan baik. Pemberian Kepercayaan SIA sangat penting bagi pegawai/karyawan guna merangsang seseorang untuk melakukan pekerjaan melebihi apa yang diinginkan oleh organisasi. Disamping itu Kepercayaan SIA juga berfungsi sebagai Penerapan bagi pegawai yang telah melakukan suatu pekerjaan yang telah ditetapkan oleh pimpinan. Karyawan melakukan tugas di perusahaan salah satu alasannya ialah karena mengharapkan kompensasi atau balas jasa. Kompensasi memang menjadi salah satu motivasi bagi karyawan itu sendiri untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga para karyawan berlomba untuk meningkatkan kreativitasnya, pemberian kompensasi akan ditingkatkan seiring dengan meningkatnya kinerja dan reaktivitas karyawan tersebut. Namun, bagi yang belum bisa meningkatkan kinerjanya, kompensasi pun tidak akan diberi peningkatan sehingga terkadang mengakibatkan frustrasi bagi karyawan itu sendiri dan akhirnya kinerja karyawan tersebut pun semakin menurun. Selain itu nyatalah kaitan antara Kompensasi dan Kinerja karyawan, dimana Kompensasi mampu memberi pengaruh yang sangat kuat terhadap Peningkatan kinerja karyawan

sehingga hal ini mendukung untuk menerima tujuan dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni untuk mengukur sejauh mana, dan seberapa besar pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan Dalam. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Ariyanti (2020) bahwa Efektivitas dan Kepercayaan Penerapan SIA dan Kompensasi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian mengenai Penerapan Efektivitas SIA, Kepercayaan SIA, Pemanfaatan teknologi dan kompensasi terhadap Kinerja karyawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Efektivitas SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
2. Kepercayaan SIA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3. Pemanfaatan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
4. Kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
5. Penerapan efektivitas SIA, Kepercayaan SIA, Pemanfaatan teknologi dan kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan.

## **SARAN**

1. Bagi pihak bank, sebaiknya senantiasa mengevaluasi dan membarui sistem informasinya akuntansi agar sistem yang digunakan selalu mengikuti perkembangan dan kebutuhan karyawan.
2. Pihak Bank sebaiknya memberikan pelatihan khusus dalam mengoperasikan komputer kepada karyawan apabila ada teknologi baru. Hal ini penting mengingat pemanfaatan teknologi komputer mempunyai pengaruh besar dan positif terhadap efektivitas serta produktivitas penyelesaian tugas karyawan.
3. Pihak Bank sebaiknya memberikan Kompensasi selalu terpenuhi dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan kinerja karyawan.
4. Bagi Peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan kinerja individu, sehingga dapat memperluas pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja individu dan untuk memperkuat atau mendukung hasil penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya.
5. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan pada penelitian selanjutnya jumlah respondennya lebih banyak dan tidak terbatas pada satu kota saja, agar kesimpulan yang dihasilkan dapat digeneralisasikan pada kelompok sampel yang lebih besar.

## DAFTAR LITERATUR

- Achadiyah, B. N., & Laily, N. (2013). Pengaruh Locus Of Control Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XI (2), 11–18.
- Almilia, Luciana Spica dan Irmaya Brilliantien. 2007. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Umum Pemerintah Di Wilayah Surabaya dan Sidoarjo*. SNIKTI. Surabaya: STIE Perbanas.
- Bodnar, Goerge H. dan William S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Pertama. Terjemahan oleh Jusuf, A.A dan Tambunan, R.M. Jakarta: Salemba Empat.
- Cushing, Barry E. 1995. *Sistem Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan*, Edisi Ketiga. Diterjemahkan oleh Kosasi, Ruchyat. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, N. M. S. A., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 191–201.
- Dewi, R. M., & Yanto, H. (2020). Determinan Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB dengan Dasar Akuntansi sebagai Variabel Intervening. *Economic Education Analysis Journal*, 9 (1), 200–214.
- Dwijayanti, R. (2015). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Locus of Control, Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Pembentukan Sikap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 170–180.
- Dana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Efriyenti, D. (2017). Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Internasional Batam). *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(3), 241–252.
- Fajarwati, T., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Penguasaan Pengantar Akuntansi, Bahasa Inggris Dan Fasilitas Laboratorium Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Myob Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(2), 126–130.
- Hardiansyah, V. D., & Listiadi, A. (2018). Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Computer Knowledge, Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 6(3), 303–307.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Iswinar. (2019). Penerapan Strategi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa SMK Negeri 1 Banda Aceh. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 7(5), 569–678.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, Solo 15-16 September 2005.
- Jogiyanto HM. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Kumala, A., Ritonga, N., & Siregar, R. (2021). Analisis Penggunaan E-Learning Pada Mata Kuliah Akuntansi Semester IV Program Studi Pendidikan Konsentrasi Akuntansi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan. *Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS)*, 4(3), 60–71.

- Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2022). The Influence of Ability to Use Technology, and Ability to Use Computer Accounting Applications on Learning Achievement. *International Conference of Business, Accounting, and Economics, ICBAE*
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar SMA Subang. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(02), 69–78.
- Listiadi, A., & Partiw, I. R. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 53–66.
- Mardiana, R., & Fahlevi, H. (2017). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pengendalian Internal Danefektivitas Penerapan Sap Berbasis AkruaI Terhadap Kualitaslaporan Keuangan (Studi Pada Satuan Perangkat Kerja Kotabanda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(2), 30–38.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 36–46.
- Matapere, N. M., & Nugroho, P. I. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi Uksw Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 257–270.
- Pratiwi, I. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Computer Knowledge, Fasilitas Laboratorium, Computer Anxiety, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 2 Buduran. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 1(2), 53–66.
- Primaderni, D. S., & Sugijanto. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menggunakan Software Accounting (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2017 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2), 132–139.
- Putra, A. K., & Nugroho, M. A. (2016). Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 1–19.
- Putri, P. A. Y., & Erdiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *Jurnal KRINSA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189
- Ramadhini, F., Zanaria, Y., & Kurniawan, A. (2022). Pemahaman Dasar Akuntansi, Kemampuan Teknologi, dan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi terhadap Prestasi Belajar MYOB. *WAHANA: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 25(1), 113–123.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2006. *Accounting Information System Nine Edition*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Setiyaningsih, Dewi. Dkk. 2023. Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus Of Control Dan Computer Anxiety Terhadap Hasil Belajar Myob (Mind Your Own Business) Accounting Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa-Vol. 8 No. 1* –
- Sari, Maria M. Ratna. 2008. Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Pada Pasar Swalayan Di Kota Denpasar, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Universitas Udayana*, Vol. 4 No. 1, Januari 2009.

- Septiningtyas, Dwina. 2005. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. Skripsi Universitas Gunadarma.
- Sumardiyanti, S.V. 1999. *Pengaruh Pemanfaatan Atas Kecocokan Tugas Teknologi Sistem Informasi terhadap Pencapaian Kinerja*. Thesis Universitas Gadjah Mada.
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.
- Santoso, N. K. A. W., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Kosakata Bahasa Inggris, Locus Of Control, Dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 134–144.
- Sari, R. N., Astuty, W., & Irfan. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keahlian Komputer Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 27–36.
- Satria, I. G. N. W. W., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 26(1), 763–790.
- Shobriyyah, M., & Listiadi, A. (2022). Pengaruh Pengantar Akuntansi, Pembelajaran Daring, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2870–2878.
- Sudarto, T. A., & Juliardi, D. (2016). Analisa Pengaruh Kemampuan Pengantar Akuntansi Dan Bahasa Inggris Terhadap Penilaian Keberhasilan Pembelajaran Myob (Mind Your Own Bussines) Dalam Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(3).
- Sudjanarti, D., Wardani, T. I., & Khabibah, U. (2017). Engaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individu Dan Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Polinema. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 11(2), 190–201.
- Widjajanto, Nugroho. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga: STIE Trisakti.
- Wiratama, I. G. A., & Andayani W, R. D. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Karangasem. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 296–307